



Pencegahan Pneumonia Aspirasi

I. Apa itu pneumonia aspirasi

Pneumonia aspirasi adalah kondisi ketika makanan, cairan, muntahan, atau sekret mulut tidak sengaja masuk ke dalam paru-paru sehingga menyebabkan peradangan atau infeksi. Penyebab yang sering meliputi gangguan menelan, aspirasi isi lambung setelah muntah, atau tersedak saat makan dan minum.

Berdasarkan penyebabnya, dibagi menjadi:

- Pneumonia kimia: akibat menghirup asam lambung atau gas beracun yang menyebabkan cedera paru akut
- Pneumonia bakteri: akibat menghirup sekret atau benda asing yang mengandung bakteri sehingga menyebabkan infeksi (paling sering)

II. Komplikasi yang sering terjadi

1. Pleuritis, efusi pleura
2. Abses paru, empiema
3. Endokarditis, artritis, meningitis
4. Gagal napas
5. Sepsis, syok septik

III. Pemeriksaan yang umum dilakukan

1. Rontgen dada
2. Pemeriksaan dahak (kultur bakteri umum dan anaerob, serta pemeriksaan TB bila diperlukan)
3. Kultur darah dan pemeriksaan terkait
4. Bila perlu dilakukan bronkoskopi atau pemeriksaan lanjutan lainnya

IV. Metode pengobatan

1. Terapi obat:
 - Antibiotik: mengontrol infeksi
 - Obat pengencer dahak: membantu pengeluaran dahak
 - Bronkodilator: memperbaiki sesak napas
 - Obat pereda nyeri dan penurun demam: mengurangi ketidaknyamanan
2. Terapi oksigen: diberikan sesuai penilaian dokter
3. Menjaga jalan napas tetap terbuka: napas dalam, batuk, tepuk punggung, drainase posisi, dan penghisapan dahak bila diperlukan
4. Pemantauan rutin dengan rontgen dada dan pemeriksaan darah

☞ Lama pengobatan biasanya 7 – 14 hari; bila terdapat komplikasi seperti abses paru atau empiema, dapat memerlukan 4 – 6 minggu

V. Perawatan dan hal yang perlu diperhatikan

1. Cuci tangan dan gunakan masker sebelum dan sesudah kontak dengan pasien
2. Anjurkan pasien bernapas dalam dan batuk; bantu penghisapan dahak bila perlu
3. Ubah posisi pasien setiap 2 jam
4. Jika menggunakan ventilator, bersihkan air yang mengumpul dalam selang secara berkala
5. Sebelum makan atau pemberian makan melalui selang, posisikan kepala tempat tidur 30 – 45 derajat
6. Bersihkan rongga mulut dan hidung setiap hari untuk mencegah pertumbuhan bakteri
7. Jika muncul demam, menggigil, atau sesak napas memburuk, segera laporkan ke tenaga medis

VI. Perawatan di rumah

1. Obat: minum obat sesuai anjuran, jangan menghentikan atau mengubah dosis sendiri; bila muncul efek samping seperti muntah, diare, jantung berdebar, atau ruam, segera periksa ke dokter
2. Nutrisi:
 - Konsumsi makanan tinggi protein dan tinggi kalori
 - Makan sedikit tapi sering, hindari terlalu kenyang
 - Jangan langsung berbaring setelah makan (minimal 30 menit)
 - Cukupi kebutuhan cairan
3. Pencegahan infeksi:
 - Menjaga kebersihan mulut dan membantu pengeluaran dahak
 - Hindari berbicara saat makan untuk mencegah tersedak
 - Pertahankan nutrisi yang baik, tidur cukup, dan aktivitas fisik sesuai kondisi
4. Posisi tidur:
 - Disarankan tidur miring untuk mengurangi risiko aspirasi ke paru-paru

Semoga Anda sehat selalu, damai selalu, dan beruntung.

Hotline Konsultasi 02-66289779 轉 (7251)